

Alexander NEMENOV / AFP

Anthony Ginting Tembus 16 Besar

Pebulutangkis tunggal putra Indonesia, Anthony Sinisuka Ginting mengembalikan bola ke arah lawannya pebulutangkis Rusia, Sergey Sirant dari Rusia (ROC) dalam pertandingan penyisihan Grup J bulu tangkis tunggal putra Olimpiade Tokyo 2020 di Musashino Forest Sports Plaza di Tokyo, Jepang, Rabu (28/7/2021). Anthony Ginting sukses menembus 16 besar dengan menjuarai Grup J usai meraih kemenangan straight game dengan skor 21-12 dan 21-10.



OLIMPIADE TOKYO 2020

Tiga Atlet Bulu Tangkis Indonesia Melaju ke Babak 16 Besar

Oleh F Rio Winto

Tiga atlet bulu tangkis Indonesia melaju ke babak 16 besar Olimpiade Tokyo 2020. Mereka adalah Anthony Ginting dan Jonatan Christie dari nomor tunggal putra. Kemudian, Gregoria Mariska Tunjung dari nomor tunggal putri yang juga melaju ke babak 16 besar.

Seperti dilansir *Beritasatu.com*, tunggal putra Indonesia, Anthony Sinisuka Ginting melaju ke babak 16 besar setelah membukukan kemenangan kedua dalam babak penyisihan Grup J Olimpiade Tokyo 2020 setelah unggul 21-12, 21-10 atas atlet Rusia, Sergey Sirant.

Ginting menyudahi perlawanan pebulutangkis kidal itu dua game langsung yang berdurasi 35 menit di Musashino Forest Sport Plaza Tokyo, Rabu (28/7).

Ginting, peringkat lima dunia, tak mengalami kendala berarti dalam usahanya untuk menundukkan pebulutangkis peringkat ke-77 tersebut.

Dua game dimainkan Ginting dengan tempo sedang. Dia sesekali memberikan tekanan untuk menyudahi pertahanan Sergey. Selain berinisiatif melakukan serangan, perolehan angka Ginting juga diuntungkan kesalahan yang dilakukan lawannya.

Kualitas permainan atlet yang bermain di bawah bendera Komite Olimpiade Rusia itu tak bisa disandingkan dengan Ginting. Kesalahan servis hingga pukulan yang terarah kerap dilakukan Sergey yang menjadi tambahan angka gratis bagi Ginting.

Bahkan pada *match point* game kedua saat skor 20-10, Sergey gagal melakukan servis kala bola dari pukulannya mengenai ujung net sehingga mengakhiri pertandingan saat itu juga.

Hasil pertandingan itu memastikan Ginting melaju ke babak 16 Besar dan masih menanti calon lawan untuk babak selanjutnya.

Sementara itu, rekan senegara Ginting, Jonatan Christie keluar dari tekanan permainan *rubber game* dalam laga keduanya di babak penyisihan tunggal putra Grup G Olimpiade Tokyo 2020 melawan Loh Kean Yew di Musashino Forest Sport Plaza, Tokyo, Rabu (28/7).

Jonatan, peringkat tujuh dunia, menang dengan skor 22-20, 13-21, 21-18. Namun, dia harus menjalani laga melelahkan selama 68 menit.

Hasil memuaskan ini memastikan Jonatan keluar sebagai juara Grup G dengan mengemas dua kemenangan babak penyisihan, dan berhak maju ke babak 16 besar.

Jejak mereka diikuti oleh Gregoria Mariska Tunjung yang juga merebut tiket babak 16 besar nomor tunggal putri bulu tangkis Olimpiade Tokyo 2020 setelah menjadi juara Grup M. Dia menundukkan wakil Belgia, Lianne Tan, 21-11 dan 21-17, di Musashino Forest Sport Plaza, Tokyo, Rabu (28/7).

Dalam pertandingan penyisihan sebelumnya Gregoria menundukkan wakil Myanmar, The Htar Thuzar 21-11 dan 21-8. Sementara itu, Lianne Tan juga mengalahkan The Htar Thuzar 21-6 dan 21-8. Pertandingan Gregoria lawan Lianne Tan pun menjadi penentu lolosnya mereka ke babak 16 besar.

Perebutan poin berlangsung ketat sejak awal pertandingan. Gregoria sempat tertinggal 2-4 oleh atlet bulu tangkis peringkat ke-38 itu. Namun, atlet kelahiran Wonogiri ini bisa menyamakan kedudukan 6-6 dan bahkan unggul 7-6. Mengandalkan permainan menyerang Gregoria pun unggul hingga 12-6.

Smash dan penempatan bola yang prima membuat Gregoria terus menambah poin. Penghuni urutan ke-22 peringkat dunia ini terus unggul dan menyelesaikan game pertama dengan 21-11 dalam waktu 14 menit.

Pada awal game kedua, Gregoria unggul 4-2. Tekanan yang dilakukan Gregoria membuat Tan kerap membuat kesalahan. Pengembaliannya sering menyangkut di net atau keluar dari lapangan.

Tan sempat mendekati hingga mendapat 13 poin sementara Gregoria sudah mendapat 17 poin. Saat skor 18-13, sempat terjadi *rally* panjang. Namun, Gregoria kehilangan poin karena pengembaliannya menyangkut di net.

Saat kedudukan 18-14, Gregoria sempat mendapat perawatan karena luka di sekitar lutut kanannya.

Dia pun harus menggunakan plester untuk membalut lukanya.

Meski menggunakan balutan di kaki kanannya, Gregoria tetap mampu menyelesaikan game kedua ini dengan skor 21-17.

Tanggung Jawab Pelatih
Keberhasilan Ginting, Gregoria dan Jonatan gagal diikuti Praveen Jordan/Melati Daeva Oktaviany. Mereka harus angkat koper lebih awal dari ajang bulu tangkis Olimpiade Tokyo 2020. Ganda campuran peringkat lima dunia itu terhenti di babak perempat final sesuai kalah dari pasangan Tiengkong, Zheng Si Wei/Huang Ya Qiong dengan skor 17-21, 15-21.

Dalam laga yang digelar di Musashino Forest Sport Plaza, Tokyo, Rabu (28/7) pagi, Praveen/Melati sebenarnya bermain lebih baik dan *ngotot* dibandingkan saat fase grup. Namun, permainan Zheng/Huang sebagai unggulan pertama juga sangat baik.

"Kalau dari segi permainan dan *greetnya* sudah bagus dibandingkan di fase grup lalu, sampai terakhir mereka juga tidak menyerah. Tetapi kita harus akui lawan hari ini main lebih bagus, kita kalah cepat terutama di permainan depan,"

ucap Nova Widiyanto, pelatih yang mendampingi. Kekalahan ini memupus harapan ganda campuran Indonesia untuk mempertahankan medali emas Olimpiade yang mereka raih di Rio de Janeiro, Brasil pada 2016. Kala itu, Tontowi Ahmad/Liliyana Natsir sukses meraih medali emas pada ajang prestisius empat tahunan ini.

Kekecewaan langsung menyelimuti Praveen/Melati. Namun, Nova menegaskan bahwa kekalahan ini adalah tanggung jawab mereka.

"Kecewa pasti karena mereka ditarget meraih medali, tapi saya melihat mereka sudah maksimal hari ini. Apapun hasilnya saya berterima kasih karena mereka sudah berjuang. Kekalahan ini tetap tanggung jawab saya sebagai pelatih, ini menjadi introspeksi saya dan tim pelatih ganda campuran," tutur Nova.

Tetap Semangat
Nova mengatakan setelah Olimpiade, Praveen/Melati masih direncanakan untuk mengikuti banyak turnamen termasuk Kejuaraan Dunia dan Piala Sudirman. Nova mewanti-wanti anak asuhnya itu untuk tetap bersemangat.

"Setelah ini Jordan/Melati kami fokuskan untuk turnamen-turnamen berikutnya. Masih banyak turnamen hingga akhir tahun, bahkan masih ada Kejuaraan Dunia dan Piala Sudirman. Saya rasa mereka bisa fokus ke sana," kata Nova.

"Namun, itu akan menjadi tantangan karena menurut saya, setelah Olimpiade yang penantian panjang lalu hasilnya kurang memuaskan, mental dan semangat pemain bisa drop. Itu yang saya alami dulu. Semoga ini tidak terjadi pada mereka," pesan Nova.

Nova juga memastikan, akan ada pembelajaran di sektor ganda campuran berkaca dari hasil yang diraih duet Ucock dan Melati ini. Ucock merupakan panggilan Praveen.

"Kendala Praveen/Melati itu inkonsistensi. Tetapi kalau saya menyimpulkan inkonsistensi itu berasal dari faktor teknis. Jordan/Melati hanya punya satu pola permainan saja dan itu sudah terbacak lawan-lawannya. Ketika mainnya tidak jalan, kita tidak punya alternatif lain. Jujur harus kita akui pemain putra kita sekarang agak lemah terutama di *defense* jadi boleh dibiling pemain muda yang sedang berkembang," ungkap Nova. (b1)

Lifter Rahmat Erwin Abdullah Rebut Perunggu

TOKYO - Lifter Indonesia, Rahmat Erwin Abdullah, membuat kejutan setelah merebut medali perunggu dalam cabang angkat besi putra kelas 73 kg Olimpiade Tokyo 2020, Rabu (28/7). Dengan total angkatan 342, Rahmat sukses menempati posisi ketiga setelah lifter Tiongkok, Shi Zhiyong dan Julio Mayora dari Venezuela.

Cabang angkat besi sebelumnya sudah menyumbang medali yaitu dari Eko Yuli Irawan yang meraih medali perak di kelas 61 kilogram dan Widya Cantika Aisah yang meraih medali perunggu di kelas 49 kilogram. Dan, kini, disusul oleh Rahmat.

Hasil ini menjadi kejutan karena Rahmat sebelumnya diprediksi tak bisa bersaing merebut medali. Pelatihnya hanya menargetkan dia menempati posisi kedelapan.

Medali emas direbut Shi Zhiyong dari Tiongkok dengan total angkatan 364 kg hasil dari angkatan *snatch* 166 kg dan *clean and jerk* seberat 198 kg. Sementara itu, perak direbut Julio Mayora dari

Venezuela dengan total angkatan 346 kg (156 kg *snatch* dan 190 kg *clean and jerk*).

Rahmat yang berkompetisi di Grup B mencatat total angkatan 342 kg. Pada angkatan *snatch*, dia berhasil mengangkat barbel dalam tiga kesempatan. Pada kesempatan pertama, dia mengangkat barbel 142 kg, kedua 147 kg, dan ketiga 152 kg.

Sementara dalam *clean and jerk*, dia sempat gagal mengangkat 190 kg dalam kesempatan kedua. Namun pada angkatan ketiga dia berhasil mengangkatnya. Total dia berhasil mengangkat barbel seberat 342 kg.

Sementara itu, sang peraih emas, Shi Zhiyong, berhasil menorehkan angkatan terbaik 166 kg dalam angkatan *snatch*. Ini sekaligus merupakan rekor Olimpiade. Dalam tiga kesempatan angkatan *snatch*, dia selalu berhasil mengangkat barbel.

Pertama dia mengangkat 158 kg, kedua 163 kg, dan terakhir 166 kg. Sementara, pada angkatan *clean and jerk*, Shi Zhiyong menorehkan angkatan terbaik. (b1)

RSIA Bunda Hadirkan Poliklinik Drive Thru dan Telekonsultasi

JAKARTA - RSIA dan RSU Bunda menghadirkan layanan poliklinik *drive thru* dan telekonsultasi. Layanan ini dihadirkan untuk bayi dan balita agar tetap nyaman dan terjaga saat melakukan pemeriksaan di masa pandemi Covid-19.

"Poliklinik *drive thru* kami hadirkan khusus untuk membantu orang tua yang memiliki bayi atau anak balita yang harus melaksanakan program imunisasi. Adanya poliklinik *drive thru* khusus anak sangat membantu mengurangi kecemasan para orang tua, khususnya para ibu yang ingin melaksanakan program imunisasi sang buah hati, sehingga kini tak perlu lagi menunda jadwal imunisasi," kata Nurhadi Yudianto SE AKT, Managing Director BMHS (Bundamedik Healthcare System) dalam keterangan pers yang diterima *Investor Daily*, Senin (26/7).

Pandemi Covid-19 telah menimbulkan rasa cemas bagi semua orang saat harus berkunjung ke rumah sakit. Baik untuk konsultasi dengan dokter, membeli obat ataupun

melakukan kegiatan lainnya seperti imunisasi, terapi, dan lain-lain.

"Berbeda dengan layanan *drive thru* lainnya, layanan ini hanya melayani program imunisasi pada bayi dan anak dengan pemeriksaan ringan non penyakit," tegas Nurhadi.

Poliklinik *drive thru* khusus anak kini telah tersedia di semua RSU dan RSIA Bunda. Selain itu, guna memastikan pelayanan prima dan mengedepankan keselamatan pasien, seluruh RSIA & RSU Bunda telah menerapkan protokol kesehatan yang ketat sehingga terciptanya *green zone*, yaitu area dengan resiko penyebaran virus rendah, di setiap unit pelayanan.

RSIA & RSU Bunda juga telah menyiapkan berbagai inovasi dan adaptasi menuju transformasi digital seperti salah satunya telekonsultasi sebagai strategi menghadapi setiap tantangan di masa pandemi Covid-19 saat diterapkannya PPKM.

Telekonsultasi dihadirkan dengan tujuan agar pasien dapat tetap berkonsultasi dengan dokter tanpa harus datang ke rumah sakit. (nan)

ACSET		PT ACSET INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK							
member of ASTRA									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN									
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020									
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)									
ASET	30/06/2021	31/12/2020	LIABILITAS DAN EKUITAS						
Ases									
Ases lancar									
Kas dan setara kas	98.621	73.400	690.524						
Piutang usaha	647.101	493.278	4.133						
- Pihak berelasi	37.406	22.645	30.524						
Piutang non-usaha	101.408	108.779	221.192						
- Pihak ketiga	756	762	6.703						
- Pihak berelasi	18.865	117.231	56.528						
Piutang retensi	93.964	117.231	128.372						
- Pihak ketiga	18.563	117.231	38.767						
- Pihak berelasi	18.865	117.231	391.344						
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja	619.546	717.927	322.000						
- Pihak ketiga	86.326	79.141	727.758						
- Pihak berelasi	43.791	44.983	2.348						
Persediaan	252.313	430.538	196						
Uang muka	5.617	8.610	40.223						
Biaya dibayar dimuka	36.734	41.016	5.204						
Pajak dibayar dimuka	65.592	48.693	2.655.640						
Proyek dalam pelaksanaan	17.417	-	2.620.265						
- Pihak ketiga	411	4.476	84						
- Pihak berelasi	1.746	-	167						
Ases lancar lain-lain	411	4.476	33.560						
	2.125.806	2.210.364	64.218						
			97.862						
			110.829						
			2.753.502						
			2.731.074						
Ases tidak lancar									
Piutang retensi	111.103	108.252	1.731.978						
- Pihak ketiga	5.848	5.830	(1.610)						
- Pihak berelasi	604.115	657.998	642.516						
Ases tetap	20.000	20.000	1.731.978						
Investasi jangka panjang	32.885	32.885	(1.610)						
Properti investasi	1.491	1.254	14.000						
Biaya dibayar dimuka	6.028	6.028	(2.263.334)						
Pajak dibayar dimuka	14.946	12.495	123.550						
Ases tidak lancar lain-lain	796.416	844.742	275.319						
			45.170						
			48.722						
			168.720						
			324.032						
			2.922.222						
			3.055.106						
Jumlah aset	2.922.222	3.055.106							
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN									
Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020									
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)									
	Distribusi kepada pemilik entitas induk		Jumlah	Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas				
	Modal saham	Tambahan modal disetor				Saldo laba (akumulasi kerugian) Dicalangkan	Belum dicalangkan		
Saldo per 1 Januari 2020	70.000	808.252	(1.610)	14.000	(860.936)	(1.381)	228.325	58.151	286.476
(Rugi)/laba periode berjalan	-	-	-	-	(252.195)	-	(252.195)	2.009	(250.186)
Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	-	67	-	67	-	67
- Selsih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	61	61	-	61
Jumlah (rugi)/laba komprehensif periode berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	(252.128)	61	(252.067)	2.009	(250.058)
Saldo per 30 Juni 2020	70.000	808.252	(1.610)	14.000	(913.064)	(1.320)	(23.742)	60.169	36.418
Saldo per 1 Januari 2021	642.516	1.731.978	(1.610)	14.000	(2.110.193)	(1.381)	275.319	48.722	324.032
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(153.172)	-	(153.172)	(3.552)	(156.724)
Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	-	31	-	31	-	31
- Selsih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	1.381	1.381	-	1.381
Jumlah (rugi)/laba komprehensif periode berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	(153.141)	1.381	(151.760)	(3.552)	(155.312)
Saldo per 30 Juni 2021	642.516	1.731.978	(1.610)	14.000	(2.263.334)	-	123.550	45.170	168.720

PENGUMUMAN RENCANA PEMBUBARAN REKSA DANA INDEKS KRESNA IDX30 TRACKER	
PT Kresna Asset Management selaku Manajer Investasi REKSA DANA INDEKS KRESNA IDX30 TRACKER ("Manajer Investasi") dengan ini mengumumkan rencana pembubaran REKSA DANA INDEKS KRESNA IDX30 TRACKER ("KRESNA IDX30 TRACKER").	
Pembubaran KRESNA IDX30 TRACKER dilakukan sehubungan dengan terpenuhinya kondisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 45 huruf d Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 tanggal 13 Juni 2016 tentang Reksa Dana Ber bentuk Kontrak Investasi Kolektif j.s. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.04/2020 tanggal 8 Januari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana ber bentuk Kontrak Investasi Kolektif dan angka 3 Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-97/D.04/2020 tanggal 20 Maret 2020, yang menyatakan bahwa KRESNA IDX30 TRACKER wajib dibubarkan apabila dalam jangka waktu 160 (seratus enam puluh) Hari Bursa berturut-turut, KRESNA IDX30 TRACKER memiliki total Nilai Aktiva Bersih kurang dari Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah), yang jatuh pada tanggal 27 Juli 2021.	
Berkaitan dengan rencana tersebut di atas, dengan ini Manajer Investasi menyampaikan hal-hal sebagai berikut:	
1. Pada tanggal yang sama dengan pengumuman ini, Manajer Investasi telah menyampaikan rencana pembubaran KRESNA IDX30 TRACKER kepada Otoritas Jasa Keuangan dan telah menginstruksikan Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih KRESNA IDX30 TRACKER efektif per tanggal 27 Juli 2021.	
2. Pembubaran dan dimulainya proses likuidasi akan dilakukan dengan ditandatangani akta pembubaran KRESNA IDX30 TRACKER yang dibuat di hadapan notaris.	
Demikian pengumuman ini dibuat untuk dapat diketahui oleh publik.	
Jakarta, 29 Juli 2021	
Manajer Investasi selaku likuidator REKSA DANA INDEKS KRESNA IDX30 TRACKER PT Kresna Asset Management terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan	

Kantor Pusat :
Ases Building
Jl. Majapahit No. 26 Kel. Petojo Selatan,
Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10160 - Indonesia
Telp. : 021-3511961, Fax. : 021-3441413
Email: corporate.secretary@acset.co

Jakarta, 29 Juli 2021
PT ACSET INDONESIA Tbk
DIREKSI